

Optimalisasi TikTok Affiliate Sebagai Media Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil di Desa Turusgede Kabupaten Rembang

Muhammad Nur Sholeh

Sistem Informasi, Universitas YPPI Rembang

e-mail: muhnursholeh74@gmail.com

Ahmad Ardi Sanandara

Sistem Informasi, Universitas YPPI Rembang

e-mail: ardisanandra4@gmail.com

Faradella Veliana Wahyuningtyas

Sistem Informasi, Universitas YPPI Rembang

e-mail: farradilla770@gmail.com

Dodik Setiawan

Sistem Informasi, Universitas YPPI Rembang

e-mail: setiawandodik615@gmail.com

Muhammad Rizqi

Sistem Informasi, Universitas YPPI Rembang

e-mail: muhammadrizqi1732004@gmail.com

Fajar Sodiq

Sistem Informasi, Universitas YPPI Rembang

e-mail: fajaryppi@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan di lingkungan masyarakat. Kegiatan KKN-T ini dilaksanakan di Desa Turusgede, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, dengan fokus pada penguatan bidang informasi, kesehatan, serta pemanfaatan teknologi digital. Program kerja yang dijalankan meliputi pembuatan banner edukasi pencegahan demam berdarah (DBD), perbaikan dan pembaruan titik lokasi fasilitas umum desa pada Google Maps, serta pelatihan TikTok Affiliate bagi masyarakat sebagai upaya peningkatan literasi dan keterampilan digital. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi lapangan untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi hasil program. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan lingkungan, mempermudah akses informasi mengenai lokasi fasilitas desa, serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan media sosial secara produktif dan bernilai ekonomi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terkait pencegahan DBD, kemudahan akses informasi digital desa melalui Google Maps, serta bertambahnya pemahaman masyarakat mengenai peluang

usaha melalui TikTok Affiliate. Dengan demikian, program KKN-T memberikan manfaat nyata dan mendukung percepatan digitalisasi desa.

Kata kunci KKN-T, digitalisasi desa, media informasi, Google Maps, TikTok Affiliate, kesehatan masyarakat.

Abstract

Thematic Community Service Program (KKN-T) is a form of community engagement activity carried out by university students as a means of applying knowledge and technology to help address various issues within society. This KKN-T program was conducted in Turusgede Village, Rembang District, Rembang Regency, focusing on strengthening information services, public health, and the utilization of digital technology. The implemented programs included the creation of educational banners for dengue fever (DBD) prevention, the improvement and updating of village public facility locations on Google Maps, and TikTok Affiliate training for community members to enhance digital literacy and skills. The implementation method consisted of several stages: field observation to identify community needs, program planning, activity execution, and evaluation of outcomes. The main objectives of these activities were to increase public awareness of environmental health, improve access to information regarding village facilities, and enhance the community's ability to use social media productively and for economic purposes. The results indicated increased public knowledge of dengue prevention, easier access to village information through Google Maps, and greater understanding of business opportunities through TikTok Affiliate. Therefore, the KKN-T program provided tangible benefits to the community and contributed to accelerating village digitalization.

Keywords KKN-T, village digitalization, information media, Google Maps, TikTok Affiliate, public health.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sarana dalam menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mencetak sarjana yang tidak hanya berkompeten di bidang studi masing-masing namun juga mencetuskan sarjana yang terampil dan peduli terhadap lingkungan sekitar. (Muriati & Zainal, 2023) Melalui kegiatan KKN-T, mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan desa, khususnya dalam bidang informasi, kesehatan, dan pemanfaatan teknologi digital.

Desa Turusgede berada di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Jawa Tengah. Turusgede adalah salah satu desa di Kecamatan Rembang yang memiliki penduduk dengan beragam mata pencaharian diantaranya petani, buruh tani, buruh atau pegawai swasta dan usaha rumahan. Desa Turusgede terletak di sebelah Selatan Desa Weton, sebelah Utara Desa Landoh. (Muniroh et al., 2024) Oleh karena itu, pelaksanaan program KKN-T di Desa Turusgede difokuskan pada beberapa program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, memperkuat informasi digital desa, serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan media sosial secara produktif.

1. Pembuatan Banner Cegah Demam Berdarah: Program kerja ini dilakukan sebagai upaya memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah penyebaran penyakit demam berdarah. Penyakit Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue dan nyamuk *Aedes aegypti* sebagai vektor utamanya. (Rezekieli Zebua et al., 2023) Banner informasi dipasang pada lokasi strategis agar mudah dibaca dan dipahami oleh masyarakat. Melalui

media informasi tersebut diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran terhadap pola hidup bersih dan sehat serta melakukan langkah pencegahan demam berdarah secara mandiri.

2. Pembuatan dan Pembaruan Google Maps Desa: Program ini bertujuan untuk membantu meningkatkan akses informasi digital Desa Turusgede melalui pembuatan dan pembaruan titik lokasi pada Google Maps. Selain itu, google maps juga akan memberikan informasi berupa pilihan moda transportasi yang dapat digunakan ke tujuan pengguna, informasi jarak, waktu dan rute tercepat untuk sampai di tempat tujuan.(Jasmine & Kafidzin, 2023) Dengan adanya pemetaan digital, masyarakat maupun pendatang dapat lebih mudah menemukan lokasi penting di desa seperti balai desa, fasilitas umum, dan potensi desa lainnya. Selain itu, program ini juga mendukung proses digitalisasi desa agar lebih dikenal secara luas melalui platform digital.
3. Pelatihan TikTok Affiliate: Pelatihan TikTok Affiliate dilaksanakan untuk memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai pemanfaatan media sosial sebagai peluang usaha di era digital. Dalam kegiatan ini, masyarakat diberikan edukasi mengenai cara kerja TikTok Affiliate, pembuatan konten promosi, hingga strategi pemasaran melalui media sosial. Caranya dengan mempromosikan produk sebuah brand lalu menerima komisi atas penjualan yang dihasilkan.(Mufatikhatun Risqiyanti & Mohamad Maftuh Fauzi, 2024) Program ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital secara kreatif dan produktif sehingga dapat membuka peluang pendapatan tambahan bagi masyarakat Desa Turusgede. Melalui ketiga program kerja tersebut, diharapkan kegiatan KKN-T di Desa Turusgede dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dalam bidang kesehatan, informasi digital, dan pengembangan media sosial. Selain itu, program-program tersebut juga diharapkan mampu mendukung proses digitalisasi desa serta meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat agar lebih siap menghadapi perkembangan teknologi di era modern.

TINJAUAN PUSTAKA

Desa Turusgede merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan data Kecamatan Rembang Dalam Angka, Desa Turusgede memiliki luas wilayah sekitar 422,71 hektare atau 4,23 km² dengan jumlah penduduk sekitar 2.369 jiwa. Desa ini memiliki lokasi yang strategis karena berada dekat dengan pusat pemerintahan Kecamatan Rembang, sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai layanan publik, pendidikan, kesehatan, serta kegiatan perekonomian.

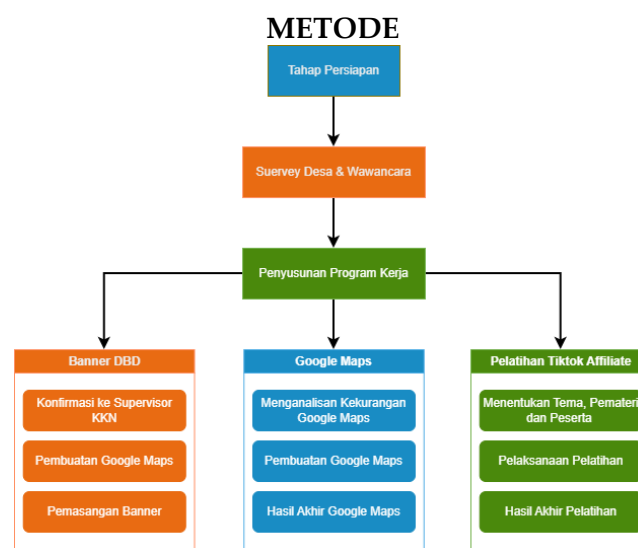
Sebagai desa yang terus berkembang, Desa Turusgede memiliki berbagai potensi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Potensi tersebut meliputi sumber daya manusia, kegiatan ekonomi masyarakat, serta dukungan infrastruktur yang cukup memadai. Dengan adanya potensi tersebut, pemerintah desa berupaya meningkatkan kualitas pelayanan dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pembangunan yang berkelanjutan.

Perkembangan teknologi informasi dan internet juga berpengaruh besar terhadap perkembangan dibidang promosi produk.(Sodiq & Mahmudi, 2022) Pemanfaatan teknologi digital dapat membantu meningkatkan akses informasi, mempercepat penyebaran informasi kepada

masyarakat, serta mendukung efektivitas pelayanan publik. Digitalisasi juga menjadi salah satu langkah penting dalam memperkenalkan potensi desa kepada masyarakat yang lebih luas melalui berbagai platform digital.

Selain itu, pemanfaatan media sosial dan teknologi informasi dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kapasitas masyarakat. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media promosi, pemasaran, edukasi, dan pengembangan usaha. Dengan meningkatnya kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital, berbagai peluang ekonomi baru dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T), Desa Turusgede menjadi lokasi yang relevan untuk penerapan program-program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada kesehatan, informasi digital, dan pemanfaatan media sosial. Program seperti pembuatan banner pencegahan demam berdarah, pembaruan Google Maps desa, serta pelatihan TikTok Affiliate diharapkan mampu memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan baru, meningkatkan keterampilan digital, serta mendukung terwujudnya Desa Turusgede yang lebih maju, informatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi di era digital.



Gambar 1
Diagram Metode Pelaksanaan Program Kerja

A. Tahapan Persiapan

Di tahapan persiapan ini kami mempersiapkan diri untuk melaksanakan KKN-T dan merancang program kerja yang akan dilaksanakan di mitra KKN-T.

B. Survei Desa & Wawancara

Tahapan awal sebelum menentukan program kerja, kami melakukan survei ke desa Turusgede dan melakukan wawancara ke supervisor KKN-T mengenai kendala apa yang di alami mitra Kantor Desa Turusgede. Setelah melakukan wawancara tim KKN-T dengan supervaisor

membuat solusi dari masalah yang sedang terjadi saat ini dan menyelesaikan masalah tersebut melalui program kerja yang akan dilakukan tim KKN-T kelompok 1.

C. **Pemyusunan Program Kerja**

Setelah melakukan survei ke desa dan mewawancarai supervisor, kami mendapatkan kendala yang di alami oleh mitra, di antaranya yaitu:

1. Belum adanya Banner Cegah DBD untuk desa.
2. Panduan Goolge Maps Balai Desa dan Paud Putra Sentana masih belum sesuai titik tempat.
3. Warga masih ada yang kurang faham mengenai Tiktok Affiliate

Dari permasalahan tersebut, kami menemukan beberapa program kerja yang cocok untuk masalah/kendala yang dihadapi oleh mitra. Berikut program kerja yang kami usulkan dan rincian lengkapnya:

- a. **Banner Cegah Demam Berdarah (DBD)**
 - 1). Observasi dan pengumpulan informasi.
 - 2). Pembuatan desain banner edukasi pencegahan DBD.
 - 3). Pencetakan dan pemasangan banner pada lokasi yang telah ditentukan.
- b. **Perbaikan Google Maps Balai Desa dan PAUD Putra Sentana**
 - 1). Observasi dan pengumpulan data lokasi.
 - 2). Pembuatan serta perbaikan titik lokasi pada Google Maps.
 - 3). Finalisasi dan publikasi hasil pembaruan informasi lokasi.
- c. **Pelatihan TikTok Affiliate**
 - 1). Koordinasi dan sosialisasi kegiatan.
 - 2). Penentuan tema, materi, dan peserta pelatihan.
 - 3). Pelaksanaan pelatihan dan praktik penggunaan TikTok Affiliate.
 - 4). Evaluasi hasil pelatihan.

Metode pelaksanaan tersebut dilakukan secara bertahap mulai dari identifikasi kebutuhan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan program, hingga evaluasi guna memastikan program kerja yang dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Turusgede.

PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Turusgede, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 2 April sampai dengan 4 Mei 2026. Pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan kegiatan awal yaitu pembukaan KKN-T dari Ketua LPPM Universitas YPPI Rembang. Kemudian kegiatan selanjutnya langsung terjun ke mitra, kelompok 1 KKN-T Universitas YPPI Rembang melaksanakan tiga program kerja, diantaranya:

1. **Banner Cegah Demam Berdah**
 - a. **Observasi dan Pengumpulan Infrommasi:** ebelum pembuatan banner cegah Demam Berdarah (DBD), dilakukan observasi lingkungan serta pengumpulan informasi terkait kondisi kebersihan lingkungan dan upaya pencegahan DBD di Desa Turusgede. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan perangkat desa dan masyarakat untuk menentukan lokasi strategis pemasangan banner agar informasi dapat tersampaikan secara efektif kepada masyarakat.

- b. Pembuatan Banner: Setelah memperoleh informasi yang diperlukan, langkah selanjutnya yaitu membuat desain banner edukasi mengenai pencegahan DBD. Desain dibuat dengan tampilan yang menarik, menggunakan warna dan ilustrasi yang mudah dipahami masyarakat. Isi banner memuat informasi tentang gejala DBD, cara pencegahan, pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta ajakan melakukan gerakan 3M (Menguras, Menutup, dan Mengubur) guna mencegah berkembangnya nyamuk penyebab DBD.
 - c. Pencetakan dan Pemasangan Banner: Setelah proses desain selesai, banner dicetak dan dipasang pada beberapa titik strategis seperti balai desa, pos ronda, dan area yang sering dilalui masyarakat. Hasil akhir dari program kerja ini adalah terciptanya media informasi kesehatan berupa banner cegah DBD yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Turusgede terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah penyebaran penyakit demam berdarah.
2. Perbaikan dan Pembuatan Google Maps
 - a. Observasi dan Pengumpulan Data Lokasi: Sebelum melakukan pembuatan dan perbaikan Google Maps, dilakukan observasi secara langsung di Desa Turusgede untuk mengidentifikasi lokasi yang belum terdaftar atau memerlukan pembaruan informasi pada Google Maps. Lokasi yang menjadi fokus dalam program kerja ini yaitu kantor balai desa dan PAUD Putra Sentana. Selain itu, dilakukan pengumpulan data berupa titik koordinat, foto lokasi, serta informasi pendukung lainnya agar data yang ditampilkan pada Google Maps lebih akurat dan mudah diakses masyarakat.
 - b. Pembuatan dan Perbaikan Google Maps: Setelah data lokasi terkumpul, langkah selanjutnya yaitu melakukan pembuatan dan perbaikan titik lokasi pada platform Google Maps. Proses ini meliputi penambahan nama tempat, kategori lokasi, deskripsi singkat, foto lokasi, serta pembaruan informasi yang sebelumnya kurang lengkap atau kurang sesuai. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat maupun pendatang dalam menemukan lokasi balai desa dan PAUD Putra Sentana secara lebih cepat dan akurat melalui media digital.
 - c. Hasil Akhir Program: Hasil akhir dari program kerja ini adalah terciptanya informasi lokasi digital yang lebih lengkap dan akurat pada Google Maps untuk balai desa dan PAUD Putra Sentana. Dengan adanya pembaruan tersebut, masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi lokasi fasilitas umum di Desa Turusgede, serta mendukung proses digitalisasi desa agar lebih dikenal oleh masyarakat luas melalui platform digital.
3. Pelatihan Tiktok Affiliate
 - a. Koordinasi dan Sosialisasi Kegiatan: Sebelum pelaksanaan pelatihan, dilakukan koordinasi dengan perangkat desa dan kelompok ibu-ibu PKK di Desa Turusgede terkait waktu, tempat, dan peserta kegiatan. Selanjutnya dilakukan sosialisasi mengenai tujuan pelatihan TikTok Affiliate sebagai salah satu peluang usaha digital yang dapat dimanfaatkan untuk menambah penghasilan melalui media sosial.
 - b. Menentukan Tema Seminar, Materi & Peserta: Setelah melakukan diskusi bersama anggota KKN-T, kami menentukan tema kegiatan yaitu "*Optimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Ekonomi Kreatif Desa Turusgede*". Materi yang disampaikan meliputi penggunaan media sosial secara bijak, pengenalan TikTok Affiliate, cara membuat akun affiliate, memilih produk, serta strategi membuat konten promosi yang menarik. Peserta yang diundang dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK Desa Turusgede, dengan harapan para peserta dapat

memahami penggunaan media sosial secara positif serta mampu memanfaatkan platform digital sebagai peluang usaha tambahan bagi keluarga.

- c. Pelaksanaan Seminar: Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2026 di ruang kelas PAUD Putra Sentana. Acara dilaksanakan mulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.00 WIB dengan metode penyampaian materi dan praktik langsung. Kegiatan diawali dengan penjelasan mengenai pentingnya penggunaan media sosial secara bijak, kemudian dilanjutkan dengan praktik membuat akun TikTok Affiliate dan cara mempromosikan produk melalui konten video sederhana. Selain itu, peserta juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya terkait penggunaan media sosial dan strategi pemasaran digital.
- d. Hasil Seminar: Kegiatan pelatihan ini mampu memberikan wawasan dan pengetahuan tambahan kepada ibu-ibu PKK mengenai pemanfaatan teknologi digital, khususnya media sosial dan TikTok Affiliate. Peserta menjadi lebih memahami cara menggunakan media sosial secara bijak serta mengetahui peluang pemanfaatan TikTok sebagai media promosi dan usaha digital. Selain itu, peserta juga mampu mempraktikkan pembuatan konten sederhana dan berdiskusi mengenai penggunaan media sosial yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

Kelompok 1 KKN-T Universitas YPPI Rembang memilih program kerja tersebut karena memang dari kendala yang dihadapi oleh mitra Kantor Desa Turusgede sendiri adalah belum ada banner penyampaian DBD untuk desa, kendala google maps desa dan paud yang masih belum sempurna, dan untuk tambahan program kerja kami mengadakan pelatihan tiktok affiliate untuk membantu Masyarakat agar dapat memanfaatkan sebagai media pemasaran.



Gambar 1

Dokumentasi Proses diskusi Proker dengan Kepala Desa

Gambar 1 merupakan dokumentasi proses diskusi mengenai pelaksanaan program kerja yang akan dilaksanakan di Desa Turusgede. Dalam diskusi tersebut, tim KKN-T Kelompok 1 bersama supervisor memaparkan rencana program kerja sekaligus menganalisis berbagai permasalahan yang menjadi kendala di Kantor Desa Turusgede. Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan solusi yang tepat guna membantu menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh pemerintah desa.



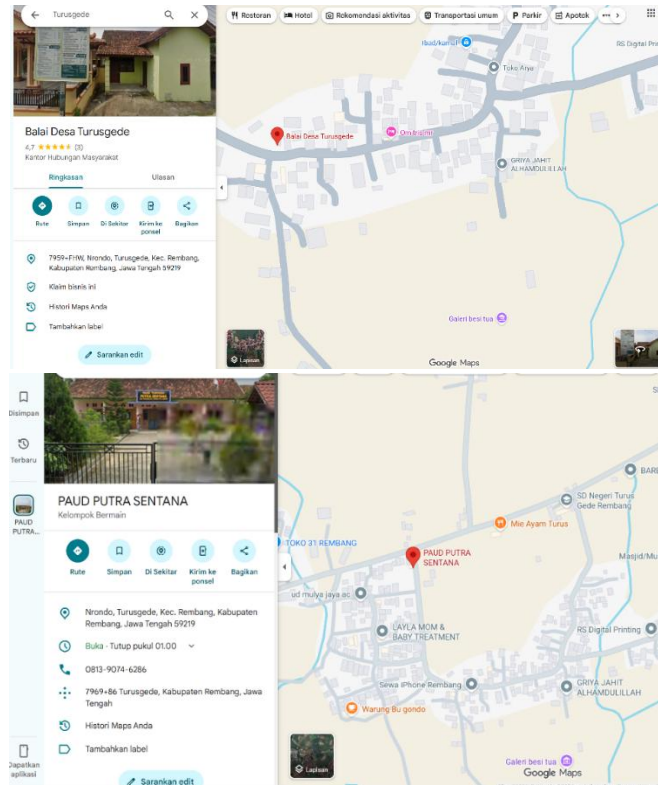
Gambar 2
Pemasangan Banner Pencegahan Demam Berdarah

Gambar 2 merupakan dokumentasi pemasangan banner pencegahan demam berdarah di Desa Turusgede, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. Banner tersebut dibuat sebagai media informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta melakukan langkah pencegahan demam berdarah, seperti menerapkan gerakan 3M (menguras, menutup, dan mengubur) guna mengurangi risiko penyebaran penyakit demam berdarah dengue (DBD).



Gambar 3
Proses Perbaikan Google Maps

Gambar 3 merupakan dokumentasi proses perbaikan dan pembaruan Google Maps di Desa Turusgede, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan keakuratan informasi lokasi dan mempermudah masyarakat maupun pengguna jalan dalam menemukan titik lokasi penting di Desa Turusgede. Selain itu, pembaruan Google Maps juga bertujuan untuk mendukung digitalisasi desa serta meningkatkan aksesibilitas informasi secara online.



Gambar 4
Hasil Akhir Google Maps

Gambar 4 merupakan dokumentasi hasil akhir perbaikan dan pembaruan Google Maps di Desa Turusgede, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. Hasil pembaruan tersebut menunjukkan bahwa informasi lokasi dan titik penting di Desa Turusgede telah tersusun dengan lebih lengkap dan akurat, sehingga memudahkan masyarakat maupun pengguna jalan dalam mengakses informasi lokasi secara digital. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung perkembangan digitalisasi desa serta meningkatkan pelayanan informasi kepada masyarakat.



Gambar 5
Dokumentasi Pelatihan Tiktok Affiliate

Gambar 5 merupakan dokumentasi pelaksanaan pelatihan TikTok Affiliate yang diselenggarakan di Perpustakaan Desa Mondoteko, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada ibu-ibu PKK mengenai penggunaan media sosial secara bijak serta pemanfaatan platform TikTok sebagai media pemasaran dan peluang memperoleh penghasilan melalui program TikTok Affiliate.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Kelompok 1 Universitas YPPI Rembang di Desa Turusgede, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan. Program kerja yang dilaksanakan meliputi pembuatan banner pencegahan demam berdarah, perbaikan dan pembaruan Google Maps, serta pelatihan TikTok Affiliate bagi masyarakat.

Program pembuatan banner pencegahan demam berdarah mampu memberikan media informasi kesehatan kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan menerapkan pola hidup sehat guna mencegah penyebaran penyakit DBD. Program perbaikan dan pembaruan Google Maps berhasil meningkatkan akses informasi digital desa sehingga masyarakat maupun pengguna jalan lebih mudah menemukan lokasi penting di Desa Turusgede. Selain itu, pelatihan TikTok Affiliate memberikan wawasan dan keterampilan kepada masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK, dalam memanfaatkan media sosial secara bijak, kreatif, dan produktif sebagai peluang usaha di era digital.

Melalui kegiatan KKN-T ini diharapkan masyarakat Desa Turusgede dapat lebih memahami pentingnya pemanfaatan media informasi, teknologi digital, dan media sosial dalam mendukung kehidupan masyarakat yang lebih modern, produktif, dan informatif. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bentuk kontribusi mahasiswa dalam membantu mendukung proses digitalisasi desa dan pemberdayaan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Jasmine, T. L., & Kafidzin, R. (2023). Kajian Kesiapan Pengguna Google Maps Sebagai Salah Satu Penerapan Sistem Transportasi Cerdas. *Journal of Economic and Management (JECMA)*, 5(1), 74–82. <https://doi.org/10.46772/jecma.v5i1.1006>
- Mufatikhatun Risqiyanti, & Mohamad Maftuh Fauzi. (2024). Strategi Pemasaran Produk Fashion dengan Menggunakan TikTok Affiliate. *SANTRI : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(4), 207–214. <https://doi.org/10.61132/santri.v2i4.820>
- Muniroh, H., Purwati, N., & Widodo, A. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Koperasi Simpan Pinjam PKK Desa Turusgede Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 11–17. <https://doi.org/10.30873/jppm.v6i2.4054>
- Muriati, S., & Zainal, N. H. (2023). Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Masyarakat Melalui KKN Tematik di Desa Moncongloe Bulu Kabupaten Maros. *EMPOWERMENT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 87–93. <https://doi.org/10.35965/je.v1i2.3778>
- Rezekieli Zebua, Vivian Eliyantho Gulo, Immanuel Purba, & Malvin Jaya Kristian Gulo. (2023). Perubahan Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia Tahun 2017-2021. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 129–136. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v2i1.1243>

Sodiq, F., & Mahmudi, A. A. (2022). Penerapan Teknologi Informasi Untuk Pemberdayaan Tim Penggerak PKK Desa Waru Rembang. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 165–176. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i1.12041>